

# ISLAM & PENUAAN (1)

## Pemikiran Asas

31 Januari 2025 | 8.00 malam  
Anjuran PERDAUS

Muhammad Haniff Hassan | Felo | RSIS-NTU

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) | [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Objektif

- Memberi gambaran tentang sikap Islam terhadap isu penuaan
- Membina kefahaman tentang sikap Islam terhadap warga emas
- Membina kefahaman dan sikap yang baik terhadap warga emas
- Menggalakkan persiapan bagi menghadapi usia tua

# Kandungan

- Pendahuluan
- Penuaan Dalam Islam
- Sikap Yang Betul
- Hak Warga Emas
- Pengurusan Warga Emas
- Tanggungjawab siapa
- Penutup

# Pendahuluan

- Masyarakat Singapura berhadapan dengan cabaran penduduk yang semakin menua
  - usia median penduduk terus meningkat disebabkan kadar kelahiran yang rendah dan jangka hayat yang meningkat
  - usia 65 tahun ke atas
    - > 1/10 (2010)
    - > 1/6 (2020)
    - > 1/4 (2030)
  - membabitkan masyarakat Muslim Singapura juga
    - > tren yang sama pada kadar kelahiran dan jangka hayat

- Penuaan adalah tabi`ii
  - tapi penuaan penduduk yang pesat memberi cabaran tersendiri
    - > menjaga kebajikan warga emas
    - > memelihara institusi keluarga
  - masyarakat Muslim perlu berinisiatif
  
- Mula dengan ilmu dan kefahaman
  - tahu sikap dan panduan Islam dalam isu penuaan, untuk
    - > tangani di peringkat individu
    - > sumbang di peringkat masyarakat
    - > sesuai dengan panduan Islam
  - bina sikap positif dari agama
  - peroleh inspirasi dari agama

- Islam agama fitrah dan satu cara hidup
  - pasti ada panduan dan huraian bagi isu penuaan
    - > sikap yang betul
    - > cara hadapi isu di peringkat peribadi dan Masyarakat
    - > objektif Muslim dalam fasa kehidupan tua
- Khazanah ilmu Islam kaya dengan sumbangan
  - ulama silam dan kontemporari
  - harus dimanfaatkan
- Ceramah ini adalah sumbangan kecil
  - bukan yang pertama
  - moga menjadi pencetus banyak usaha-usaha lain

# Penuaan Dalam Islam

- Al-Quran ada bicara tentang penuaan
  - satu perkara tabi`ii, sebahagian dari fasa kehidupan
  - membawa perubahan pada diri
  - anjur sikap ambil berat, berfikir, dan buat persediaan
  - dikait dengan kematian
    - > ingat mati
    - > bersiap untuk mati

# Perkara Tabi`ii dan Fasa Hidup

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُظْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَّنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّىٰ وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes, air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami (nya).” (Ghafir: 67)

- lihat juga Al-Rum: 54, Al-Haj: 5 dan Al-Nahl: 70.



# Perubahan Pada Diri

- Beruban

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“Dia [Zakaria] berkata: Ya Tuhanku, **sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban**, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.”  
(Maryam: 4)

- lihat juga Al-Rum: 54

- Sakit tulang (Maryam: 24)
- Kemerosotan tenaga

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

“Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” (Al-Nahl: 70)

- lihat juga Al-Rum: 54, Al-Haj: 5

- Kemerosotan pada daya intelek dan ingatan

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُّرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ  
عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ آجَلٍ  
مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ  
الْعُمُرِ لَٰكِنلَا يَعْلَمُ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ  
وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.” (Al-Haj: 5)

- lihat juga Al-Nahl: 70

- Kemerosotan pada kesuburan untuk mendapat zuriat

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا

“Zakaria berkata: Ya Tuhanku, **bagaimana akan ada anak bagiku**, padahal istriku adalah seorang yang mandul dan **aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua.**”

(Maryam: 9)

- lihat juga Hud: 72

- Al-Quran anjur Muslim jadikan usia 40 tahun sebagai “signpost”

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَوَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ  
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“....Setelah dia besar sampai ke peringkat dewasa yang sempurna kekuatannya dan sampai ke peringkat umur empat puluh tahun, berdoalah dia dengan berkata: Wahai Tuhanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmatmu yang engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau redai; dan jadikanlah sifat-sifat kebaikan meresap masuk ke dalam jiwa zuriat keturunanku. Sesungguhnya aku bertaubat kepadamu dan sesungguhnya aku dari orang-orang Islam (yang tunduk patuh kepadamu).”(Al-Ahqaf: 17)

- usia 40 pemisah antara usia muda dan tua
- berdoa termasuk
  - > muhasabah
  - > ambil langkah persiapan
  - > jangan sambil lewa
  - > beringat akan kematian yang semakin hampir (lihat Ghafir: 68, Al-Haj: 6-7)
- Hakikatnya, tidak perlu Al-Quran untuk tahu
  - wujud pada realiti hidup
  - diketahui dari ilmu sains
  - pemberitahuan punya signifikan
    - > Islam beri perhatian tentang penuaan
    - > Islam mahu Muslim ambil tahu tentang penuaan

# Sikap Yang Betul

- Bersikap positif dan terima realiti (acceptance)

Rasulullah s.a.w bersabda,

الْخَيْرُ مَعَ أَكْبَرِكُمْ

“Kebaikan itu bersama warga tua kamu.” (Riwayat Al-Bazzar)



- Pintu bagi menggandakan amal dan peroleh kedudukan yang dekat dengan Allah taala

Rasulullah s.a.w berkata mengenai orang paling baik,

مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسَنَ عَمَلُهُ

“Seorang yang panjang umurnya dan baik amalannya pula.”  
(Riwayat Al-Turmuzi)

Hadis lain, “Tidak ada seorang pun yang lebih utama di sisi Allah daripada seorang Mukmin yang diberi umur panjang dalam agama Islam untuk bertasbih, bertakbir, dan bertahlil untukNya.” (Riwayat Ahmad dan Abu Ya` la)

- Kemuliaan dan hak penghormatan dalam Masyarakat

الشيبُ نورُ المؤمنِ ، لا يشيبُ رجلٌ شيبَةً في الإسلامِ إلا كانتُ له بكلِّ شيبَةٍ حسنةٌ ، ورفِعَ بها درجةٌ

Rasulullah s.a.w bersabda, “Uban adalah cahaya bagi seorang mukmin. Tidaklah seseorang beruban, walau hanya sehelai, kecuali setiap ubannya akan dihitung sebagai kebaikan yang akan meninggikan darjatnya.” (Riwayat Al-Baihaqi)

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفُ شَرَفَ كَبِيرِنَا

“Bukan dari kalangan kami, sesiapa yang tidak menyayangi yang muda dan tidak mengahai kemuliaan golongan tua kami.”

(Riwayat Al-Turmuzi)

إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ تَعَالَى: إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ، وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْغَالِي فِيهِ وَالْجَافِي عَنْهُ، وَإِكْرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُقْسِطِ

“Termasuk dalam memuliakan keagungan Allah ialah memuliakan orang tua Muslim, penghafaz Al-Quran yang tidak berlebihan dan mencuaikannya, dan penguasa yang adil.”

(Riwayat Abu Dawud)

- Peringatan – Tua tidak mesti terbebas dari tanggungjawab agama
  - hanya layak mendapat rukhsah sahaja
  - perlu persiapan
    - > usaha mengurangkan risiko
    - > jangan hanya berserah sahaja
- Bermuhasabah
  - pesanan penting apabila memasuki usia tua (Al-Ahqaf: 17)
    - > kenali kesilapan dan bertaubat
    - > kenalpasti kelemahan untuk baiki diri, menjadi lebih baik
  - > dapat mati dalam husnul khatimah (Al Imran: 102)

- Amaran keras jika terus lalai

أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَىٰ أَمْرِي أَخَّرَ أَجَلَهُ حَتَّىٰ بَلَغَهُ سِتِّينَ سَنَةً

Rasulullah s.a.w bersabda, “Allah memberi uzur kepada seseorang yang Dia lewatkan ajalnya, hingga sampai usia 60 tahun.” (Riwayat Al-Bukhari)

Ibn Abbas berkata, “Umur yg Allah tidak lagi menerima alasan bagi anak Adam dalam firmanNya (Fatir: 37) ialah 60 tahun.”

Al-Khattabi berkata, “Orang yg Allah panjangkan umur sehingga 60 tahun, tidak diterima lagi keuzuran (alasan). Hal ini kerana umur 60 tahun merupakan umur yang dekat dengan kematian, umur kembali bertaubat, khusyuk dan bersiap-siap bertemu Allah.”

# Hak Warga Emas

- Islam mengiktiraf hak warga emas
  - hak warga emas menjadi tanggungjawab individu Muslim dan masyarakat kepada warga emas
- Hak warg emas
  - dihormati
  - dibela nasib dan dijaga kebajikannya kerana
    - > keadaan diri yang sudah lemah atau sakit
    - > keadaan ekonomi yang sempit
      - # hilang upaya mencari rezeki
      - # tiada simpanan yang memadai

- Islam mewajibkan
  - Muslim jaga dan bela warga emas di kalangan ahli keluarga
  - Muslim sumbang pada jagaan warga emas dalam masyarakat
  - masyarakat secara kolektif berusaha jaga hak dan kebajikan warga emas
    - > fardu kifayah

# Pengurusan Penuaan

- Walau penuaan adalah tabi`ii, Islam tidak anjur sikap pasif
  - jangan berserah pada keadaan sahaja
  - anjur sikap pro-aktif
    - > perancangan sebelum memasuki fasa tua
    - > pengurusan hidup di fasa tua
    - > peringkat individu dan masyarakat



- Islam anjur fikir jauh ke hadapan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah (dengan mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya) **dan hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang dia telah sediakan (dari amal-amalnya) untuk hari esok (hari akhirat)** dan (sekali lagi diingatkan): Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat Meliputi PengetahuanNya akan segala yang kamu kerjakan.” (Al-Hashr: 18)

- anjuran berfikir futuristik

> kisah nabi Yusuf a.s mampu ramal mimpi raja Mesir berdasarkan tanda-tanda dalam mimpi (Yusuf:6, 43-55 dan 101)

- Islam anjur cegah risiko pada masa hadapan
  - kisah nabi Yusuf a.s membuat perancangan bagi mengurangkan risiko dari kemarau yang akan datang (Yusuf:6, 43-55 dan 101)
- Islam anjur urus krisis dengan baik
  - kisah nabi Yusuf a.s berusaha mengurus kemarau yang berlaku hasil perancangan yang dibuat lebih awal (Yusuf:6, 43-55 dan 101)
- Contoh-contoh lain
  - hijrah Nabi s.a.w
  - perancangan perang Nabi s.a.w i.e. Badr, Uhud, Ahzab

- Hadis 5-sebelum-5

إِغْتَنِمَ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ، وَغِنَاكَ قَبْلَ  
فَقْرِكَ ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ ، وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara,  
1) waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,  
2) waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu,  
3) masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu,  
4) masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu, dan  
5) hidupmu sebelum datang matimu.” (Riwayat Al-Hakim)

- Erti memanfaatkan lima perkara
  - menggunakannya sebagai persiapan bagi hadapi lima perkara yang sebaliknya
    - > anjuran urus peluang yang ada bagi hadapi kemungkinan negatif yang akan berlaku
  - perkara pertama yang disebut dalam hadis
    - > anjuran merancang bagi masa tua
    - > elak atau minimakan risiko yang datang bersama masa itu

- Anjuran doa agar selamat dari sakit-sakit tua

وأعوذُ بك أن أُردَّ إلى أرذلِ العُمُرِ

“...dan aku berlindung kepadaMu dari dikembalikan kepada arzal al-`umr...” (Riwayat Al-Bukhari)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ،  
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, **al-haram**, dan sifat kikir. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian.” (Riwayat Al-Bukhari dan Muslim)

- **arzal al-` umr** dan **al-haram** ialah usia tua dalam keadaan
  - > hilang ingatan dan nyanyuk
  - > lemah tubuh hingga terlantar sahaja

- Doa bukan hanya meminta
  - berusaha memenuhi sebab musabab apa yang diminta
  - jauhi perkara yang boleh menyebabkan nyanyuk dan terlantar
    - > belajar untuk cegah dan jauhi faktor penyebab
- Tua dan mati tidak boleh dihalang
  - sakit-sakit di usia tua i.e. nyanyuk, arthritis dll. boleh dicegah dan diminimalkan risikonya
    - > tua tidak mesti nyanyuk atau lemah
    - > fakta hidup
  - cegah dan bersiap bukan tidak reda
    - > anjuran agama juga
    - > reda bila berlaku, boleh cegah sebelum berlaku
    - > tawakal bukan berserah tanpa usaha

# Aspek Penuaan Perlu Perhatian

- Banyak aspek perlu perhatian
  - dikenalpasti oleh kajian-kajian sains sosial dan kemanusiaan
  - rujuk mereka yang pakar dalam bidang ini
- Sudut agama
  - 3 aspek yang ketara
  - berdasarkan teks-teks Al-Quran dan hadis
  - perlu perhatian bagi persiapan dan pengurusan usia tua



- Pertama – Kerohanian warga emas
  - kepentingan bertaubat dan menjaga kesolehan diri
    - > pelihara iman
    - > terus laksana kewajipan agama i.e. ibadat
    - > capai mati yang baik (husnul khatimah)
  - jauhi

Rasulullah s.a.w bersabda tentang manusia yang paling buruk,

مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ

“Orang yang panjang usianya, tapi buruk amalannya.” (Riwayat Al-Turmuzi)

- Kepentingan
  - program kerohanian mengisi masa tua
  - peranan institusi agama i.e. asatizah, masjid, badan Islam
    - > mendekati dan didekati
  - bimbingan bagi penjaga dan warga emas
    - > cara praktikal dan mudah laksana ibadah

- Kedua – ekonomi
  - anjuran ke atas Muslim membelanjakan sebahagian harta untuk keluarga terdekat yang kurang kemampuan ekonomi
    - > termasuk ibu bapa dan ahli keluarga lain

وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

“...dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta...” (Al-Baqarah: 177)

- lihat juga Al-Baqarah: 83

Rasulullah s.a.w bersabda,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ  
وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

“Ya Allah, aku berlindung padaMu dari rasa sedih dan gelisah, dari sifat lemah dan malas, dari sikap pengecut dan bakhil, **dan dari cengkaman hutang** dan penindasan orang.” (Riwayat Al-Bukhari)

- berlindung dari cengkaman hutang bermaksud kemantapan ekonomi
  - > orang berhutang kerana tidak cukup harta untuk berbelanja
- hadis, rebut masa kaya sebelum miskin dan masa mudah sebelum tua
  - > meliputi menabung bagi kemantapan ekonomi di usia tua apabila sudah lemah untuk bekerja

- Ketiga – Kesihatan

- Rasulullah s.a.w anjurkan berdoa dari **al-haram** dan **arzal al-`umr**

- > anjuran menjaga kesihatan agar terjauh dari keadaan itu

- > lakukan persiapan jika ia berlaku i.e. ubat, rawatan, sistem penjagaan, ilmu yang berkaitan, dll.

- hadis, rebut masa sihat sebelum sakit

- > ambil peluang masa muda yang sihat untuk bersiap bagi masa tua yang lemah dan sakit

# Tanggungjawab Siapa

- Siapa bertanggungjawab tangani isu penuaan?
- Pertama - Individu Muslim
  - kewajipan individu jaga diri sendiri
    - > fardu `ain
  - Muslim yang baik
    - > tidak jadi beban kepada orang lain
    - > bermanfaat kepada orang lain

- Kedua – Keluarga
  - apabila individu tidak mampu, gagal atau hilang upaya
  - keluarga wajib membantu
  - keutamaan berdasarkan keakraban hubungan darah
    - > anak
    - > pasangan
    - > ahli keluarga lain



- Tanggungjawab anak

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا  
وَآخِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Dan Tuhanmu telah perintahkan, supaya engkau tidak menyembah melainkan kepadaNya semata-mata dan hendaklah engkau berbuat baik kepada ibu bapa. Jika salah seorang dari keduanya atau kedua-duanya sekali, sampai kepada umur tua dalam jagaan dan peliharaanmu, maka janganlah engkau berkata kepada mereka (sebarang perkataan kasar) sekalipun perkataan "Ha" dan janganlah engkau menengking menyergah mereka, tetapi katakanlah kepada mereka perkataan yang mulia (yang bersopan santun). Dan hendaklah engkau merendah diri kepada keduanya kerana belas kasihan dan kasih sayangmu dan doakanlah (untuk mereka, dengan berkata): Wahai Tuhanku! Cucurilah rahmat kepada mereka berdua sebagaimana mereka telah mencurahkan kasih sayangnya memelihara dan mendidikku semasa kecil.” (Al-Isra’: 23-4)

Rasulullah s.a.w bersabda,

رَغِمَ أَنْفُهُ، ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ، ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ: مَنْ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ  
الْكِبَرِ، أَحَدَهُمَا، أَوْ كِلَيْهِمَا، ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ

“Sungguh terhina, sungguh terhina, sungguh terhina.” Ada yang bertanya, “Siapa, wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, “(Sungguh hina) seorang yang mendapati kedua orang tuanya yang masih hidup atau salah satu dari keduanya ketika mereka telah tua, namun justru ia tidak masuk syurga.” (Riwayat Muslim)

- tidak menjaga ibu bapa
- mengabaikan mereka
- menganiaya / mendera

- Tanggungjawab pasangan
  - jika masih sihat dan mampu
    - > wajib berperanan kerana hubungan yang dekat
  - larangan suami menghalang isteri berbakti kepada ibubapa
    - > <https://www.muftiwp.gov.my/en/artikel/irsyad-fatwa/irsyad-fatwa-umum-cat/4079-irsyad-al-fatwa-siri-ke-387-adakah-boleh-suami-melarang-isteri-untuk-menziarahi-ahli-keluarganya>
    - > <https://zulkiflialbakri.com/suami-larang-isteri-daripada-ziarah-ahli-keluarganya/>

- Tanggungjawab ahli keluarga lain
  - hak silaturahmi
    - > membantu kerabat yang memerlukan bantuan
  - fardu kifayah

وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ

“...Orang-orang yang mempunyai hubungan itu sebahagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang kerabat) di dalam kitab Allah...” (Al-Anfal: 75)

- lihat juga Al-Nisa’: 1, Al-Baqarah: 83 dan 177

- Ketiga - Masyarakat
  - fardu kifayah
  - termasuk dalam al-ma`ruf, al-khair dan al-bir
    - > melakukan perkara kebaikan atau amal soleh yang menjadi sifat umat Islam

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Al Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ  
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah...” (Al Imran: 110)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (Al-Maidah: 2)

- sedang dilakukan oleh Jamiyah dan Muhammadiyah
  - > Rumah Jagaan Jamiyah Darul Syifaa
  - > Pusat Jagaan Siang Untuk Warga Tua Muhammadiyah
- perlu sumbangan yang lain juga
- masjid berpotensi, tapi kurang dimanfaatkan sepenuhnya
  
- Keempat – Negara/Pemerintah
  - jaga kebajikan rakyat
  - Muis, agensi pemerintah
    - > panduan agama
    - > urus wang masyarakat Muslim i.e. Baitul Mal, zakat dan wakaf
  - > gembeling sumber dari asatizah dan masjid



# Penutup

- Islam ambil berat isu penuaan di kalangan manusia
  - juga di kalangan umat Islam
- Penuaan satu fenomena tabi'ii yang harus diterima
  - perlu proaktif
  - jangan pasif
  - jangan berserah sahaja

- Islam anjurkan Muslim ambil langkah mempersiapkan diri dan masyarakat
  - rancang dan urus dengan rapi untuk hadapi penuaan
  - fardu ain ke atas individu, anak-anak dan pasangan
  - fardu kifayah ke atas masyarakat
- Muslim perlu faham, ambil tahu dan orak langkah

Tamat

Terima Kasih & Mohon Maaf

Wassalam